

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba secara parsial maupun simultan pada perusahaan terbuka yang terdaftar di *Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER)* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* memperoleh nilai  $t$  sebesar  $-0,603$  dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  yaitu  $0,551$ . Maka  $H_{a1}$  ditolak, yang berarti *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Nazir & Budiharjo, (2019), Maisyita & Sulistyowati, (2022), Loppies *et al.*, (2022) dan Wardhani, (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memperoleh nilai  $t$  sebesar  $-1,885$  dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  yaitu  $0,069$ . Maka  $H_{a2}$  ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Nazir & Budiharjo, (2019), Loppies *et al.*, (2022) dan Kannapadang & Ta'dung, (2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Inventory Turnover (ITO)* memperoleh nilai  $t$  sebesar  $2,494$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $0,018$ . Maka  $H_{a3}$  diterima, yang berarti *Inventory Turnover (ITO)* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih *et al.*, (2019) menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* memperoleh nilai  $t$  sebesar  $0,490$  dengan nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 yaitu 0,628. Maka  $H_{a4}$  ditolak, yang berarti *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Giawa *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan yang terdaftar pada *PROPER* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen yang dipilih dalam penelitian ini tidak semuanya mampu menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,236, yang berarti variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan perubahan laba sebesar 23,6% sedangkan sisanya 76,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini masih dapat dilakukan pengembangan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan perubahan laba sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor yang lebih besar seperti manufaktur atau sumber daya alam. Sehingga sampel penelitian yang digunakan lebih banyak dan hasil yang didapatkan lebih digeneralisasi.

2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi perubahan laba. Seperti pertumbuhan penjualan (*sales growth*), ukuran perusahaan (*firm size*), kebijakan dividen, dan inflasi.

#### 5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba, sehingga pada hasil implikasi penelitian ini. Perusahaan perlu memperhatikan aliran pengeluaran *current liabilities* nya dan menekan beban yang dikeluarkan. Penjualan yang meningkat harus disertai dengan adanya efisiensi beban, sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba bersih yang berasal dari kegiatan operasionalnya.

*Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, sehingga pada hasil implikasi penelitian ini. Perusahaan perlu memperhatikan pendanaan yang digunakan. Ketika perusahaan memilih menggunakan pendanaan dengan ekuitas, maka perlu diperhatikan aliran ekuitasnya. Perusahaan dapat menentukan ekuitas yang sekiranya dapat meningkatkan kembali laba bersih, seperti untuk pembiayaan kegiatan operasional atau membeli aset tetap yang ramah lingkungan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan produksi dan menekan biaya yang dikeluarkan. Sehingga penjualan dapat meningkat disertai efisiensi biaya yang dapat meningkatkan laba bersih.

*Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Sehingga terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan berdasarkan hasil implikasi penelitian ini. Perusahaan perlu memperhatikan aliran persediaan yang dapat menyebabkan perputaran persediaan menjadi tinggi. Sehingga perusahaan tidak boleh menyimpan persediaan terlalu lama dalam jumlah besar yang dapat meningkatkan *carring cost* perusahaan. Persediaan perusahaan harus cepat terjual sehingga perputaran persediaan menjadi cepat dan dapat meningkatkan perubahan laba. Oleh karena itu, dapat disarankan perusahaan untuk menerapkan sistem *Just in Time (JIT)* sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah persediaan (*overproduction*). *JIT* juga membantu perusahaan menekan biaya penyimpanan

yang dapat timbul karena lamanya persediaan yang berada di gudang. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan laba bersih perusahaan.

*Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, sehingga pada hasil implikasi penelitian ini. Perusahaan perlu memperhatikan aset yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan. Perusahaan dapat menggunakan aset yang menggunakan bahan bakar ramah lingkungan sehingga dapat menghemat biaya yang dikeluarkan dan perusahaan dapat meningkatkan laba.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA